

ABSTRACT

SILVANUS, CARLA. (2022). **The Role of Children's Perspective in The Development of Jesse Aarons in *Bridge to Terabithia***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

This undergraduate thesis analyzes the role of children's perspective in the development of Jesse Aarons's traits as the main character of the story. Jesse Aarons is an eleven years old boy with dreams of being the fastest kid in his school. After an encounter with Leslie Burke a new student in his class his life changed. Before laying his eyes on Leslie, Jesse used to not like being the stand-out student in his school until Leslie helped Jesse to grow into the best version of himself. The researcher examines the character development of Jesse Aarons as he undergoes several events along with the story that involves his surroundings.

In this research, two main problem formulations. The first one is about how Jesse Aarons was portrayed in the story as the main character and the second problem is about the role of children's perspective in Jesse Aarons's character development.

To achieve the answer to the problem formulations, the researcher conducts library research. The selected approach is a psychological approach along with several theories to help analyze the object of the study. The theories are the theory of characterization by Murphy and the theory of the human mind by Wellman.

The results of this research are Jesse Aarons's traits are obsessive, lonely, imaginative, timid, talented, outcast, insecure, careless, and rigid. The role of children's perspective through the theory of mind by Wellman consists of five stages which are diverse desire, diverse belief, knowledge access, false believe and hidden emotions help to show Jesse's character development. Throughout the story, after undergoing several conflicts and losing his best friend his character grows and leads his perspective to change as a child. His character changes into an ambitious, passionate, imaginative, caring, and turned into a sincere child. The change of traits is displayed through the use of dialogue consists of his personal description, speech with another character, how his society see him, the writer's direct comment, and his mannerism.

Keywords: Jesse Aarons, children's perspective, character development

ABSTRAK

SILVANUS, CARLA. (2022). **The Role of Children's Perspective in The Development of Jesse Aarons in *Bridge to Terabithia***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

Skripsi ini menganalisis peran dari perspektif anak-anak dalam perkembangan dari karakter Jesse Aarons sebagai karakter utama cerita ini. Jesse Aarons anak berumur sebelas tahun yang memiliki bermimpi menjadi anak tercepat di sekolahnya bertemu dengan Leslie Burke siswi baru di kelasnya. Sebelum memperhatikan Leslie, Jesse dulunya tidak suka menjadi siswa yang menojol di sekolahnya sampai Leslie membantu Jesse tumbuh menjadi versi terbaik dari dirinya. Peneliti mengkaji perkembangan karakter Jesse Aarons saat ia mengalami beberapa peristiwa beserta ceirta yang melibatkan lingkungannya.

Dalam penelitian ini, ada dua rumusan masalah utama. Rumusan masalah yang pertama adalah tentang bagaimana Jesse Aarons digambarkan dalam cerita sebagai karakter utama dan rumusan masalah yang kedua adalah tentang peran perspektif anak-anak dalam perkembangan karakter dari Jesse Aarons.

Untuk mencapai jawaban atas rumusan masalah tersebut, peneliti melakukan studi pustaka. Pendekatan yang dipilih adalah pendekatan psikologis beserta beberapa teori untuk membantu menganalisis objek penelitian. Teori-teori tersebut adalah teori characterization oleh Murphy dan teori human mind oleh Wellman.

Hasil dari penelitian ini adalah kataktersitik Jesse Aarons adalah tekun, kesepian, imajinatif, melankolis, berbakat, terpojokkan, tidak percaya diri, ceroboh dan kaku. Peran dari perspective anak melalui teori pikiran oleh Wellman terdiri dari lima tahap yaitu diverse desire, diverse belief, knowledge access, false believe, hidden emotions membantu menunjukkan perkembangan dari karakter Jesse. Di sepanjang cerita, setelah mengalami beberapa konflik dan kehilangan sahabatnya, karakternya tumbuh dan mengubah perspektifnya sebagai seorang anak. Karakternya berubah menjadi ambisius, bersemangat, imajinatif, peka, dan berubah menjadi anak yang tulus. Perubahan sifat ditampilkan melalui penggunaan dialog yang terdiri dari deskripsi pribadinya, percakapan dengan karakter lain, bagaimana masyarakat melihatnya, deskripsi langsung dari penulis, dan tingkah lakunya.

Keywords: Jesse Aarons, children's perspective, character development